

HUBUNGAN ANTARA GAYA BERPIKIR SEKUENSIAL KONKRET, ACAK KONKRET, SEKUENSIAL ACAK, DAN ACAK ABSTRAK DENGAN PRESTASI BELAJAR KIMIA SISWA KELAS X SEMESTER 1 SMA NEGERI 1 MAGELANG TAHUN AJARAN 2004/2005

Oleh:

Murikhathu Tholhah
003324028

Pembimbing Utama : Prof. Dr. Sukardjo
Pembimbing Pendamping : Sunarto, M. Si.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui macam-macam gaya berpikir yang dimiliki oleh siswa serta ada tidaknya hubungan yang signifikan antara gaya berpikir sekuensial konkret, acak konkret, sekuensial abstrak, dan acak abstrak baik secara sendiri-sendiri ataupun bersama-sama dengan prestasi belajar kimia siswa kelas X semester 1 SMA Negeri 1 Magelang tahun ajaran 2004/2005.

Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas X semester 1 SMA Negeri 1 Magelang tahun ajaran 2004/2005 sebanyak 288 siswa. Sampel yang diambil adalah 152 siswa. Sampel diambil secara *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan tes prestasi belajar kimia kelas X semester 1. Analisis data untuk macam-macam gaya berpikir dilakukan secara deskriptif yaitu dengan persentase jumlah siswa yang memiliki gaya berpikir tertentu. Analisis data mengenai ada tidaknya hubungan antara gaya berpikir sekuensial konkret, acak konkret, sekuensial abstrak, dan acak abstrak dengan prestasi belajar kimia dilakukan menggunakan analisis regresi empat prediktor. Hasil analisis regresi empat prediktor memberikan hasil nilai $R_{y1,2,3,a} = 0,159$ dengan $F_{h,i} = 1,721$ ($p = 0,147$). Hasil analisis regresi parsial jenjang ketiga memberikan hasil $r_{y_1,3,a} = 0,012$ ($p = 0,879$); $r_{y_1,3,a} = 0,021$ ($p = 0,796$); $r_{y_1,2,3} = 0,024$ ($p = 0,766$); dan $r_{y_1,2,3} = 0,007$ ($p = 0,929$).

Berdasarkan perhitungan persentase gaya berpikir siswa yang memiliki gaya berpikir sekuensial konkret adalah 12,50%; gaya berpikir acak konkret adalah 5,92%; gaya berpikir sekuensial abstrak 16,45%; gaya berpikir acak abstrak sebanyak 53,95%; dan gaya berpikir kombinasi adalah 11,18%. Berdasarkan hasil analisis regresi empat prediktor dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara gaya berpikir sekuensial konkret, acak konkret, sekuensial abstrak, dan acak abstrak baik secara bersama-sama ataupun sendiri-sendiri dengan prestasi belajar kimia siswa kelas X semester 1 SMA Negeri 1 Magelang tahun ajaran 2004/2005.